

PENERAPAN TEKNIK *RESIZING* KEBAYA PADA BUTIK MAYA RAISA KEBAYA AND *MAKE UP* SURABAYA

Ernest Vica Syeila¹ dan Lutfiyah Hidayati²

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
email: ernest.20013@mhs.unesa.ac.id¹, lutfiyahhidayati@unesa.ac.id²

Abstract

Kebaya is a typical dress worn by Indonesian women, usually worn at certain moments such as graduations, weddings and official state events. In recent years, kebaya has developed quite rapidly, one of which is marked by the emergence of kebaya fashion designers who are increasingly known for their designs that keep up with the times. This further enriches the beauty of the kebaya dress and strengthens the position of the kebaya as the national dress for Indonesian women. In line with these developments, kebaya enthusiasts and users are also increasingly widespread. Kebaya enthusiasts and users in Indonesia have different body shapes and sizes, which makes kebaya fashion designers rack their brains to find ways to make the kebaya dress fit a person's body shape and size. This study has the objectives of 1) to find out the process of applying the resizing technique to kebaya using trace stabbing, 2) to find out the finished result of applying the resizing technique to kebaya using trace stabbing at Maya Raisa Kebaya And make up Surabaya Boutique. This experimental type research aims to determine the results of applying the resizing technique to kebaya using trace stabbing. The data collection method used in this study is the observation method. Data collection techniques use rating scales. The results of data collection obtained conclusions from the resizing technique which did not meet the requirements, whereas in terms of the results, the application of the resizing technique to the kebaya was classified as good because most of the samples fulfilled the requirements

Keywords: finished product, kebaya, women, resize, application process

Abstrak

Kebaya ialah busana khas yang dipakai oleh Wanita Indonesia, umumnya dikenakan pada momen tertentu seperti wisuda, pernikahan dan acara resmi kenegaraan. Dalam beberapa tahun terakhir, kebaya berkembang cukup pesat, diantaranya ditandai dengan tampilnya perancang busana kebaya yang semakin dikenal dengan desain yang mengikuti perkembangan waktu. Hal ini semakin memperkaya keindahan busana kebaya dan memperkuat posisi kebaya sebagai busana nasional wanita Indonesia. Sejalan dengan perkembangan tersebut, peminat dan pengguna kebaya juga semakin meluas. Peminat dan pengguna busana kebaya di Indonesia memiliki bentuk dan ukuran tubuh yang berbeda-beda, yang membuat para perancang busana kebaya memutar otak untuk mencari cara supaya busana kebaya tersebut bisa sesuai dengan bentuk dan ukuran tubuh seseorang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu 1) untuk mengetahui proses penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak, 2) untuk mengetahui hasil jadi penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada Butik Maya Raisa Kebaya *And make up* Surabaya. Penelitian jenis eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala penilaian. Hasil pengumpulan data diperoleh kesimpulan dari proses Teknik *resize* yang belum memenuhi syarat, sedangkan jika ditinjau dari hasil jadi penerapan Teknik *resize* pada kebaya tergolong baik karena sudah sebagian besar sampel memenuhi syarat.

Kata kunci: hasil jadi, kebaya, perempuan, *resize*, proses penerapan.

PENDAHULUAN

Kebaya merupakan simbol budaya dan identitas wanita Indonesia yang telah ada sejak zaman dahulu. Sebagai salah satu bentuk pakaian tradisional, kebaya memiliki makna yang mendalam dan sering kali dikaitkan dengan nilai-nilai luhur, seperti kesopanan, keanggunan, dan keindahan. Namun, meskipun kebaya kaya akan nilai budaya, banyak produsen busana yang masih menghadapi tantangan dalam menciptakan desain yang sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh konsumen yang beragam. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak wanita

merasa kurang puas dengan kebaya yang mereka kenakan, baik dari segi ukuran maupun kenyamanan. Triyanto (2010) mencatat bahwa kebaya sebagai produk budaya mengalami perkembangan bentuk, fungsi, dan makna yang signifikan, tetapi masih banyak kekurangan dalam aspek penyesuaian ukuran, menciptakan celah penelitian yang perlu dieksplorasi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kebaya yang tidak sesuai ukuran dapat mengurangi kenyamanan dan kepercayaan diri pemakai. Dalam konteks ini, teknik *resizing* menjadi penting untuk memastikan bahwa kebaya

tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga nyaman dipakai. Hendriyana (2018) menekankan pentingnya penciptaan karya yang mempertimbangkan proporsi dan estetika, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan menerapkan teknik *resizing* yang tepat, diharapkan kebaya dapat disesuaikan dengan bentuk tubuh masing-masing individu, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna.

Di Butik Maya Raisa Kebaya dan Make Up, yang terkenal dengan produk kebaya modern dan tradisional, penerapan teknik *resizing* dapat memberikan solusi terhadap masalah ini. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat semakin banyak wanita yang mencari busana yang tidak hanya menarik tetapi juga memberi kenyamanan. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada Butik Maya Raisa Kebaya *And make up* Surabaya dan bagaimana hasil jadi penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada Butik Maya Raisa Kebaya *And make up* Surabaya.

Nilai baru dari penelitian ini terletak pada penerapan teknik *resizing* yang inovatif, dengan mengintegrasikan aspek estetika dalam desain kebaya. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana teknik tersebut dapat diadaptasi dengan preferensi pelanggan, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan harapan. Dengan memahami dan menerapkan teknik *resizing* secara efektif, diharapkan dapat dihasilkan kebaya yang tidak hanya sesuai ukuran tetapi juga mencerminkan keindahan dan nilai-nilai budaya Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan industri fashion, khususnya dalam menciptakan busana yang lebih inklusif dan nyaman bagi semua wanita Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberagaman ukuran dan bentuk tubuh, industri fashion diharapkan dapat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi desainer dan produsen busana lainnya untuk lebih memperhatikan aspek penyesuaian ukuran dalam setiap produk yang mereka tawarkan.

Akhirnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi proses penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada Butik Maya Raisa Kebaya *And make up* Surabaya dan hasil jadi penerapan teknik *Resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak pada Butik Maya Raisa Kebaya *And make up* Surabaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan industri fashion, khususnya dalam menciptakan busana yang lebih inklusif dan nyaman bagi semua wanita Indonesia..

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan hasil Magang Praktik Kerja (MPK) dengan judul “Penerapan Teknik *Resizing* Kebaya pada Butik Maya Raisa Kebaya *and make up* Surabaya “.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu: (1) pra perancangan, peneliti

mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

Waktu dan Tempat Penelitian

Eksperimen ini dilakukan di Butik Maya Raisa Kebaya *and make up* Surabaya, dari bulan Agustus hingga Desember 2022. Waktu yang cukup panjang memungkinkan peneliti untuk mengobservasi dan mengimplementasikan teknik *resizing* dengan lebih mendalam.

Strategi Pelaksanaan Penelitian

Pra-perancangan

Gagasan dalam penerapan teknik *resizing* kebaya diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap berbagai kebaya yang ada di butik. Proses ini melibatkan pengamatan terhadap teknik-teknik *resizing* yang telah diterapkan sebelumnya, serta diskusi dengan desainer tentang kebutuhan dan preferensi pelanggan. Pemahaman tentang tren busana saat ini juga menjadi dasar untuk mengembangkan teknik *resizing* yang sesuai.

Perancangan

Perancangan melibatkan pembuatan pola dan desain kebaya dengan memperhatikan aspek estetika dan kenyamanan. Teknik *resizing* dilakukan

untuk memastikan kebaya sesuai dengan ukuran tubuh pelanggan. Pada tahap ini, penting untuk mempertimbangkan elemen desainnya, terutama bentuk, agar kebaya yang dihasilkan menarik secara visual..

Perwujudan

Proses melakukan teknik *resizing* pada kebaya menggunakan tusuk tikam jejak dimulai dengan menyiapkan kebaya yang akan di-resize. Selanjutnya, ukuran klien diambil dan fitting kebaya dilakukan untuk memastikan kesesuaian. Setelah itu, ukuran kebaya disesuaikan di sepanjang bagian sisi hingga lengan, dengan menandai area tersebut menggunakan kapur jahit atau jarum pentul sesuai dengan ukuran klien. Penting untuk memastikan bahwa ukuran yang telah ditandai sesuai dengan hasil pengukuran. Terakhir, langkah ini diakhiri dengan melakukan tusuk tikam jejak mengikuti tanda yang telah dibuat, sehingga kebaya dapat terukur dan terpasang dengan baik pada tubuh klien.

Penyajian

Hasil akhir dari teknik *resizing* kebaya dipresentasikan kepada pelanggan untuk mendapatkan umpan balik. Proses ini juga melibatkan dokumentasi visual untuk menunjukkan perubahan yang terjadi, serta memberikan gambaran jelas tentang hasil akhir kebaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Teknik Resizing Kebaya

1. Desain Kebaya



- b. Mengambil ukuran klien dan melakukan fitting kebaya pada klien tersebut



2. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan proses penerapan Teknik *resizing* pada kebaya kartini diatas :

- Alat : metlin, kapur pensil, jarum tangan, benang, dan jarum pentul
- Bahan : kebaya yang akan di resize

3. Tahap-tahapan

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan proses penerapan Teknik *resizing* pada kebaya kartini diatas, sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kebaya yang akan di resize



- d. Menandai kebaya bisa memakai kapur jahit/jarum pentul dibagian sisi hingga lengan sesuai ukuran klien



- e. Memastikan ukuran kebaya yang telah ditandai dengan hasil pengambilan ukuran pada klien tersebut.



- f. Melakukan tusuk tikam jejak sesuai tanda yang telah dibuat



Hasil kebaya Jadi Penerapan Teknik Resizing Kebaya



Hasil dari penerapan teknik *resizing* menunjukkan kebaya yang lebih pas dan nyaman dipakai. Kebaya yang telah di-resize tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga menambah kepercayaan diri pemakai. Proses ini menunjukkan bahwa teknik *resizing* sangat penting dalam pembuatan kebaya yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Melalui penerapan

teknik ini, Butik Maya Raisa dapat menawarkan produk yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan pelanggan. Liu (2018) menekankan bahwa setiap elemen desain kebaya memiliki makna yang mendalam dan mencerminkan budaya, sehingga penting untuk mempertimbangkan aspek ini dalam proses pembuatan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, disarankan agar Butik Maya Raisa terus mengembangkan teknik *resizing* dengan melibatkan pelanggan dalam proses pengukuran untuk memastikan kesesuaian produk. Kedua, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi teknik-teknik lain yang mungkin dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan kebaya, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembuatan pola. Ketiga, penting bagi desainer dan produsen busana lainnya untuk memperhatikan keberagaman ukuran dan bentuk tubuh dalam desain mereka, sehingga dapat menciptakan busana yang lebih inklusif bagi semua wanita. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan industri fashion di Indonesia dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan. Pertama, disarankan agar Butik Maya Raisa terus mengembangkan teknik *resizing* dengan melibatkan pelanggan dalam proses

pengukuran untuk memastikan kesesuaian produk. Kedua, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi teknik-teknik lain yang mungkin dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan kebaya, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembuatan pola. Ketiga, penting bagi desainer dan produsen busana lainnya untuk memperhatikan keberagaman ukuran dan bentuk tubuh dalam desain mereka, sehingga dapat menciptakan busana yang lebih inklusif bagi semua wanita. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan industri fashion di Indonesia dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji milik Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya artikel ini dapat tersusun dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Raisa Maya, pemimpin Butik Maya Raisa, atas dukungan dan arahan yang diberikan. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Lutfiyah Hidayati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan dan saran yang sangat berharga. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu kepada para mahasiswa dalam penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis berterima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta kepada teman-teman dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, D., & Yulistiana, Y. (2020). Penerapan Teknik Aplikasi Motif Vertisol Pada Busana Pesta Malam. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(1), 48-56. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n1.p48-56>
- Heard, D. (2023). “*Crinoline*: Systemic Racism Challenges Teacher Preparation.” *The Currere Exchange Journal*, 7(1).
- Hendriyana. (2018). Metode Penciptaan Karya dalam Desain Busana.
- Jasmine, A., & Marniati, M. (2020). “Penerapan *Crinoline* sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy.” *Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2).
- Liu, Z. (2018). “The Cultural Meaning and Aesthetic Implication of Chinese Cheongsam.” *Journal Atlantis Press*.
- Mulyono, G., & Thamrin, D. (2019). “Makna Ragam Hias pada Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban.” Diakses 22 Juli 2019. <https://repository.petra.ac.id/id/eprint/15464>
- Nathania, P., & Gondoputranto, O. (2023). “Pengaruh Akulturasi Budaya Terhadap Tren Busana Cheongsam Untuk Acara Sangjit Pada Masyarakat Modern.” *Journal of Fashion Product Design & Business*, 3(2).
- Sofariah, N.Y., & Maeliah, M. (2022). “Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta.” *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 10(1).
- Triyanto. (2010). *Kebaya: Sebuah Produk Budaya Pakaian Wanita Indonesia*